

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia sebagai negara mempunyai potensi sumber daya alam yang banyak bisa dikembangkan untuk menjadi potensi yang bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat. Potensi alam dan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia memiliki potensi untuk juga dikembangkan menjadi wisata. Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki banyak pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke merupakan salah satu potensi pariwisata yang bisa dikembangkan, Jumlah penduduk Indonesia saat ini sejumlah 200 juta penduduk yang juga peran untuk meningkatkan potensi. Industri pariwisata sudah teridentifikasi sebagai pendorong pembangunan ekonomi (Wisata et al., n.d.). Layanan kesehatan wisata dianggap sebagai pendorong utama wisata khususnya di Malaysia. Layanan kesehatan wisata medis juga melibatkan layanan kesehatan swasta. (Noviani & Rosa, 2021) (Md Zain et al., 2022)

Layanan kesehatan wisata medis saat ini telah menjadi salah satu bagian alternatif sebagai sumber pengembangan pendapatan yang kian berkembang di seluruh dunia. Layanan kesehatan tanpa batas wilayah saat ini mulai berkembang didunia. Perjalanan dalam mendapatkan layanan kesehatan saat ini sangatlah berkembang khususnya didaerah negara yang sedang berkembang

menuju ke layanan kesehatan yang sudah berkembang. Layanan kesehatan wisata medis merupakan komponen perjalanan luar negeri untuk mendapatkan layanan kesehatan dan tindakan invasif serta cek kesehatan (Connell, 2013). Dari sisi kondisi ekonomi pengembangan layanan kesehatan wisata berdasarkan perjalanan wisata medis dapat dibagi menjadi 2 bagian, yakni mulai dari negara yang pendapatan tinggi dan pendapatan negara yang sedang sampai rendah (Debata et al., 2015). Di negara yang pendapatan tinggi para turis layanan kesehatan wisata memilih karena pembiayaan kesehatan yang ada di negaranya cukup tinggi atau antrian lama untuk mendapatkan layanan kesehatan yang lengkap (Taufik & Sulistiadi, n.d.). Sedang yang kedua yang berasal dari negara dengan pendapatan menengah sampai rendah dikarenakan untuk mendapatkan akses layanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas (Md Zain et al., 2022). Wisata medis, seperti jenis wisata lainnya, merupakan komponen penting dari ekonomi negara yang stabil yang berkontribusi pada diversifikasi ekonomi dan peningkatan profitabilitas negara tidak hanya melalui aliran mata uang asing, tetapi juga meningkatkan pekerjaan penduduk setempat, meningkatkan keterampilan staf lokal, menumbuhkan investasi dalam layanan kesehatan, meningkatkan kualitas layanan medis dan terkait, serta meningkatkan kesehatan negara sendiri (Vovk et al., 2021).

Di Indonesia yang mengakses layanan kesehatan wisata masih belum banyak. Sedangkan masyarakat Indonesia cenderung menjadi pasar layanan kesehatan wisata dari negara yang mengembangkan layanan kesehatan wisata (Intama & Sulistiadi, 2022). Masyarakat Indonesia yang mengakses

disebabkan keinginan untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan alat penegakkan diagnosa dan tindakan medis serta mendapatkan layanan kesehatan medis lengkap. Layanan kesehatan wisata saat ini memang berkembang dengan berbagai sebab misalnya karena panjangnya daftar antrian layanan kesehatan di negara berkembang, biaya kesehatan internasional serta biaya kesehatan yang terjangkau di negara sudah maju serta penggunaan teknologi dan alat modern dalam layanan kesehatan (Zhong et al., 2021). Berbagai kendala dalam memberikan layanan didalam negeri untuk memberikan layanan akan mendorong masyarakat yang mengakses layanan ke luar negeri. Diantaranya masih perlu ditingkatkannya kepercayaan terhadap masyarakat yang mendapatkan layanan salah satunya perawat yang menangani. Meskipun dalam perkembangan profesionalitas perawat yang memberikan layanan masih ditemukan pandangan terhadap layanan perawat yang masih dibawah profesi lain untuk kompetensinya (Noviani&Rosa,2021). Sehingga dalam memberikan layanan kesehatan terkesan kurang diberikan layanan sesuai kompetensi. Banyak warga masyarakat Indonesia yang mengakses layanan kesehatan wisata di luar negeri. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap pada biaya kesehatan yang pindah keluar negeri akibat masyarakat Indonesia mengakses layanan kesehatan wisata tersebut.

Di Indonesia sendiri layanan wisata medis belum kembangkan secara masif baik segi regulasi yang mendukung, promosi layanan wisata medis, peningkatan layanan dan kompetensi sumberdaya manusia kesehatan yang memberikan layanan. Beberapa propinsi di Indonesia yang menjadi destinasi

wisata saat ini berupaya untuk mulai mengembangkan layanan wisata medis. Sehingga harapannya dengan pengembangan layanan wisata medis yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa kunjungan untuk mendapatkan layanan kesehatan di luar negeri berasal dari Indonesia. Masyarakat Indonesia yang berobat keluar negeri dengan menggunakan layanan wisata medis yang ada diluar negeri biaya yang dikeluarkan cukup tinggi. Sehingga dalam pembiayaan masyarakat Indonesia yang berobat di luar negeri melalui layanan wisata medis akan dikelola oleh luar negeri (Wisata et al., n.d.). Hal ini dapat menjadi peluang bagi rumah sakit sebagai layanan kesehatan yang ada di Indonesia untuk mengembangkan layanan wisata medis. Layanan wisata medis yang berpotensi untuk dikembangkan terutama di daerah yang menjadi destinasi wisata untuk mengembangkan layanan kesehatan dan diintegrasikan dengan destinasi wisata yang ada di daerahnya.

Yogyakarta sebagai destinasi penting wisata budaya Indonesia mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian bidang pariwisata. Sehingga hal ini merupakan peluang bagi layanan kesehatan rumah sakit khususnya yang ada di Yogyakarta untuk menggabungkan layanan kesehatan wisata medis dengan wisata budaya yang ada di Yogyakarta. Ikon wisata budaya yang dikembangkan di Yogyakarta apabila digabungkan dengan layanan kesehatan yang ada di Yogyakarta menjadi potensi ekonomi dan layanan kesehatan.

Penelitian ini adalah pengembangan layanan wisata medis sebagai strategi nasional, pengembangan layanan wisata medis sebagai efisiensi

pembiayaan kesehatan dan meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Hal lain yakni peningkatan kualitas layanan rujukan di rumah sakit umum daerah kota Yogyakarta untuk berperan dalam pemanfaatan pembiayaan masyarakat yang berobat keluar negeri sebagai salah satu pilar transformasi kesehatan. Perkembangan populasi lansia, gaya hidup sedenter, tujuan wisata budaya, dan kelebihan sistem layanan perawatan kesehatan merupakan peluang untuk layanan wisata medis.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah “Bagaimana potensi, strategi dan peluang pengembangan dalam layanan wisata medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta ?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi potensi, strategi dan peluang pengembangan layanan wisata medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat

- a. Mengidentifikasi potensi untuk mengembangkan layanan wisata medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi strategi pengembangan layanan wisata medis yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang

dapat dikembangkan menjadi layanan wisata medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

- c. Mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan layanan wisata medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta
- d. Mengidentifikasi tantangan untuk mengembangkan layanan wisata medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

C. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis Penelitian

Secara teoritis dengan dilakukannya penelitian ini maka akan dapat memperkaya kajian ilmu wisata medis.

2. Aspek Khusus Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi

- a. Rumah Sakit Umum Daerah kota Yogyakarta mampu menjadi bahan dalam identifikasi potensi dan strategi pengembangan potensi layanan wisata medis yang sesuai dengan rencana strategis pembangunan kota Yogyakarta.
- b. Untuk stake holder dapat memberikan masukan untuk pengembangan wisata medis rumah sakit.
- c. Bagi pemerintah daerah kota Yogyakarta untuk memberikan identifikasi dan strategi pengembangan wisata medis yang dapat berkontribusi untuk pengembangan jasa layanan kesehatan wisata medis di kota Yogyakarta.

- d. Peneliti berikutnya untuk mengembangkan tema konsep identifikasi dan strategi bagi wisata medis di semua rumah sakit di kota Yogyakarta